

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) sering disebut sebagai salah satu pendongkrak perekonomian di suatu daerah. Sebab UKM memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar yang selalu berubah – mubah. Sektor UKM di setiap daerah setiap tahun semakin meningkat, sehingga UKM dapat digunakan sebagai acuan pembangunan dan pengembangan daerah (Layaman, 2016). UKM menjadi salah satu peran penting dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Kehadiran UKM memiliki peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan usaha yang didirikan oleh seseorang atau kelompok.

UKM Sunten sebuah usaha yang didirikan oleh Bu. Eny yang berada diwilayah Girimarto, Wonogiri. UKM yang bergerak pada bidang usaha menjualmakanan gado – gado, es buah dan bumbu kacang yang sampai saat ini yang sudah memiliki 3 cabang dengan 8 pekerja. Pada proses penjualan UKM memiliki permasalahan penumpukan antrian pada waktu jam makan siang akibatnya banyak pelanggan yang mengantri cukup lama, antrian panjang pelanggan terjadi setiap jam makan siang. Jika penumpukan pelanggan terus berlanjut akan mengakibatkan pelanggan malas untuk kembali membeli akibat lama waktu mengantri dan bisa ketahui pelanggan sendiri tidak ingin menunggu terlalu lama. Pelanggan merupakan salah satu aset penting bagi pengusaha dimana pelanggan akan membeli suatu produk dengan mempertimbangkan harga, kualitas, tempat, dan pelayanan (Greenberg, 2010). Penumpukan pelanggan terjadi akibat dari proses pembuatan gado – gado yang memerlukan waktu cukup lama.

Proses pembuatan gado – gado diawali dengan menggiling butiran kacang matang sampai halus diikuti dengan penggilingan bumbu lain serta diberi sedikit air, setelah saus kacang siap kemudian dilakukan peracikan sayuran yang selanjutnya disiram dengan saus kacang. Lama proses pembuatan gado-gado disebabkan dari penggiling butiran kacang hingga menjadi halus. Sebenarnya hal ini dapat di selesaikan dengan menggiling semua kacang terlebih dahulu menjadi halus, dengan menggunakan alat penggilingan manual sehingga pada saat melakukan aktivitas penjualan hanya menggiling bumbu dapur yang dicampur kacang halus, sehingga dapat mempercepat proses pembuatan. UKM Sunten juga melakukan penjualan bumbu kacang yang telah dihaluskan kepada para penjual sayur, akan tetapi pada proses penggilingan yang masih dilakukan dengan cara manual akan meningkatkan resiko cedera karena harus menggiling sebanyak 25 kg dengan kapasitas produksi yang banyak akan memakan waktu yang cukup lama selama 2 - 4 jam dalam sehari, lamanya proses penggilingan terjadi akibat tidak adanya wadah penampungan kacang sehingga apabila terlalu penuh memasukkan kacang pada saat penggilingan kacang akan berceceran, kapasitas penggilingan kecil, dari hal tersebut maka UKM Sunten ingin merancang ulang alat penggiling kacang menggunakan bantuan motor listrik agar mempercepat proses penggilingan, mempermudah dalam pengoperasian, dan menghindarkan karyawan dari resiko cedera yang diakibatkan pada saat melakukan pekerjaan penggilingan.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode *reverse engineering* metode yang didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi komponen – komponen serta keterkaitan pada setiap komponen, mengekstraksi, abstraksi, dan informasi perancangan sebuah sistem *reverse engineering* digunakan untuk merancang ulang produk lama menjadi produk baru untuk memperkecil kelemahan serta meningkatkan keunggulan. Keunggulan dari metode *reverse engineering* yaitu kita dapat melihat secara jelas bagian-bagian komponen sampai cara kerja produk sehingga dalam pembuatan sebuah produk semakin cepat dan mudah, menciptakan inovasi produk yang lebih unggul dari produk sebelumnya, *design* menggunakan

software 3D mempermudah dalam proses produksi. Melihat dari keunggulannya peneliti memilih metode *reverse engineering* karena alat penggiling manual sudah banyak dikenal konsumen dipasaran, dengan perkembangan zaman semakin hari semakin meningkat semua pekerjaan manual digantikan dengan menggunakan mesin agar mempercepat dan mempermudah pekerjaan maka dilakukan pengembangan alat penggiling manual.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan yaitu pengembangan alat penggiling kacang pada UKM Sunten agar mempercepat proses penggilingan.

1.3 Batasan Masalah

Penulisan tugas akhir ini perlu dilakukan pembatasan masalah, agar dalam pelaksanaan penelitian tertuju pada tujuan penelitian ini. Adapun batasan - batasan tersebut adalah :

- a. Penelitian dilakukan di UKM Sunten.
- b. Alat dirancang hanya untuk menggiling kacang.
- c. Data antropometri menggunakan data orang Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diharapkan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Merancang alat penggiling kacang sesuai dengan keinginan UKM Sunten.
- b. Membuat desain alat bantu penggiling kacang UKM sunten.
- c. Membuat alat penggiling kacang dengan menggunakan motor listrik.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Hasil dari perancangan pembuatan alat penggilingan kacang dapat membantu UKM dalam proses kerja mengiling kacang.
- b. Membantu mengurangi waktu antrian.
- c. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan karyawan saat bekerja.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai tentang teori – teori yang melandasi dilakukannya penelitian , teori – teori ini didapatkan dari jurnal, buku, internet, laporan dll. Bab ini juga berisi tentang metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai langkah - langkah yang akan dilakukan dalam penelitian, teknik dalam pengumpulan data, pengolahan untuk memecahkan permasalahan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perhitungan-perhitungan yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan metode *reverse engineering* dan merancang desain menggunakan *software solid work*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi saran dan kesimpulan, dimana kesimpulan berisi pokok-pokok hasil dari pembahasan, sedangkan saran berisi tentang perbaikan yang akan diajukan peneliti, dari perbaikan tersebut diharapkan dapat bermanfaat serta dapat dikembangkan dan diterapkan.